

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

1. Nilai rata-rata *willingness to pay* (EWTP) dalam penelitian ini adalah sebesar Rp 10.545,-, dengan surplus konsumen sebesar Rp 695,00,-. Nilai tersebut diperoleh dari 100 responden. Dimana, 39 orang responden bersedia membayar BBM Pertamina dengan harga Rp 10.000, 31 orang responden bersedia membayar BBM Pertamina dengan harga Rp 10.500, 17 orang responden bersedia membayar BBM Pertamina dengan harga Rp 11.000, 8 orang responden bersedia membayar BBM Pertamina dengan harga Rp 11.500, dan 5 orang responden bersedia membayar BBM Pertamina dengan harga Rp 12.000.
2. Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi *willingness to pay* konsumen terhadap BBM Pertamina yaitu pendapatan, frekuensi penggunaan kendaraan, dan literasi produk. Sedangkan jumlah kendaraan yang dimiliki tidak memiliki pengaruh terhadap *willingness to pay* konsumen terhadap BBM Pertamina.
3. Variable pendapatan berpengaruh signifikan terhadap *willingness to pay* konsumen terhadap BBM Pertamina. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan seseorang maka akan meningkatkan kesediaan seseorang untuk membayar *willingness to pay* terhadap BBM Pertamina.
4. Variabel frekuensi penggunaan kendaraan berpengaruh signifikan terhadap *willingness to pay* konsumen terhadap BBM Pertamina. Hal tersebut terjadi

karena semakin sering seseorang menggunakan kendaraan maka kemauan seseorang untuk membayar *willingness to pay* akan meningkat, karena seseorang yang hampir setiap hari menggunakan kendaraannya akan merasakan kelebihan dari penggunaan BBM Pertamina.

5. Variabel literasi produk berpengaruh signifikan terhadap *willingness to pay* konsumen terhadap BBM Pertamina. Artinya ketika konsumen pengguna BBM Pertamina memiliki pengetahuan yang baik tentang kelebihan-kelebihan dari penggunaan BBM Pertamina maka akan meningkatkan kemauan membayar untuk BBM Pertamina.
6. Variabel jumlah kendaraan yang dimiliki tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap *willingness to pay* konsumen terhadap BBM Pertamina. Hal tersebut menunjukkan bahwa berapapun jumlah kendaraan yang dimiliki baik itu motor ataupun mobil, konsumen akan tetap mengisi kendaraannya dengan menggunakan BBM Pertamina. Hal tersebut dilatar belakangi oleh pengetahuan konsumen terhadap BBM Pertamina yang memiliki kualitas yang baik bagi kendaraan bermotor. Oleh sebab itu, berapapun jumlah kendaraan yang dimiliki baik itu mobil ataupun motor tidak berpengaruh terhadap *willingness to pay*, karena responden akan tetap menggunakan BBM Pertamina.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis ingin memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi pihak lain:

1. Bagi pemerintah diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan untuk kebijakan perubahan harga. Dan dapat berupaya melakukan pembangunan ekonomi yang berdampak kepada peningkatan pertumbuhan ekonomi yang nantinya dapat meningkatkan pertumbuhan pendapatan masyarakat. Karena pendapatan masyarakat yang naik akan berimplikasi pada konsumsi BBM.
2. Bagi PT. Pertamina (Persero) diharapkan dapat memberikan informasi baik dan sosialisasi yang lebih gencar lagi mengenai kualitas produknya kepada konsumen melalui media cetak maupun elektronik. Dan PT. Pertamina (Persero) dapat mengedukasi kepada masyarakat tentang kandungan setiap jenis BBM. Karena literasi terhadap kualitas produk berpengaruh terhadap kesediaan membayar.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan teknik yang lain dan juga dapat menambah variabel-variabel yang lainnya yang turut berperan dalam *willingness to pay* terhadap BBM Pertamina untuk penelitian selanjutnya. Selain itu juga karena penelitian ini hanya menggunakan 100 responden, diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah responden atau data pada penelitian tersebut.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian dalam penelitian ini yaitu penggunaan kuisioner sebagai metode pengumpulan data yang membutuhkan waktu yang lama dalam mengumpulkan seluruh data. Dan penulis terdapat kesulitan untuk mengontrol responden dalam pengisian kuisioner agar dapat mengisi sesuai dengan kondisi responden yang sebenarnya.